



Pemanfaatan *Google Apps Online* untuk Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas

Yulistia Novitasari¹, Arief Tarmansyah Iman^{2*}, Setyadi Nugroho³

^{1,2}Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

³Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

*Corresponding author: arief.tarmansyah@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id

Info Artikel

Disubmit 27 09 2022

Direvisi 16 10 2022

Diterbitkan 24 11 2022

Kata Kunci:

Analisis Kuantitatif Rekam medis, Google App, Online

P-ISSN : 2086-3292

E-ISSN : 2655-9900

Abstrak

Latar Belakang: Rekam medis merupakan tertib administrasi yang seringkali masih tidak lengkap dalam pengisiannya, yang mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak sesuai dan akurat, sehingga perlu diadakannya kegiatan analisis. Salah satunya analisis kuantitatif dokumen rekam medis. Dengan seiring berkembangnya teknologi analisis kuantitatif rekam medis dapat dilakukan secara online dengan menggunakan google app. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan google apps untuk analisis kuantitatif kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas. Metode: Jenis penelitian menggunakan metode research and development. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk aplikasi menggunakan google App kemudian menguji keefektifan aplikasi tersebut. Dalam penelitian ini pengembangan difokuskan untuk mengembangkan Google App ntuk analisis kuantitatif kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas. Hasil: Dibuatnya Google Form sebagai form untuk entry data dalam analisis kuantitatif, menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta pengelolaan data dan report pada dashboard menggunakan Google Data Studio dengan data berasal dari Google Spreadsheet serta output hasil berupa grafik. Hasil uji menggunakan data dari puskesmas X sebanyak 93 dokumen, dengan hasil kelengkapan persentase tertinggi komponen identifikasi pasien (100%), kelengkapan laporan/catatan yang penting (100%), autentikasi penulis (93,55%), dan catatan yang baik (100%). Hasil perhitungan aplikasi sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus manual dan Informasi yang dihasilkan ditampilkan dalam bentuk dashboard berisi grafik dan tabel yang informatif dan interaktif. Kesimpulan: Kelayakan penggunaan app dari Google ini dapat disimpulkan dikatakan valid setelah dibandingkan dengan perhitungan manual dan dengan keunggulan otomatisasi hasil dan dashboard grafik interaktif yang dihasilkannya.

Abstract

Background: Medical record is an administrative order which is often incomplete in its filling, which results in the information produced being inappropriate and accurate, so it is necessary to carry out analysis activities. One of them is quantitative analysis of medical record documents. As technology develops, quantitative analysis of medical records can be done online using the Google app. Objective: The purpose of this study was to determine the use of google apps for quantitative analysis of the completeness of filling out outpatient medical record documents at the Puskesmas. Methods: This type of research uses research and

Keywords:

Medical record Kuantitatif
Analytic, Google App, Online

development methods. That is the research method used to produce application products using the Google App and then testing the effectiveness of the application. Results: Created a Google Form for data entry adjusting to user needs and managing data and reports on the dashboard using Google Data Studio with data from Google Sheets. The results of the test used data from Puskesmas X as many as 93 documents, with the results of the highest percentage of completeness of the patient identification (100%), the completeness of important reports (100%), author authentication (93.55%), and a good record (100%), the result was valid compared to calculations using manual formulas and resulting information interactive graphical dashboard. Conclusion: The feasibility of using the app from Google can be concluded that it is valid after being compared with manual calculations with the advantages of automation of results and the interactive graphical dashboard it produces.

PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, 2019)

Sebagai salah satu fasilitas pelayanan Kesehatan puskesmas berkewajiban menyelenggarakan rekam medis dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, menyatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan terhadap pelayanan yang akan diberikan kepada pasien serta merupakan tertib administrasi, sehingga sangat penting kegunaannya dalam setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, rekam medis harus diperhatikan terutama dalam pengisian kelengkapannya karena rekam medis yang lengkap akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan memudahkan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien. (Hatta, 2017)

Ketidaklengkapan atau ketidaksesuaian dalam pengisian rekam medis dapat terjadi karena pemberi pelayanan kesehatan yang banyak melakukan pendokumentasian rekam medis yang tidak akurat dan tidak lengkap sesuai dengan yang ditetapkan dan tidak terbacanya catatan penulisan dokter dikarenakan kesibukannya sehingga terburu-buru serta salah menulis catatan pada form. Untuk itu, diperlukan kegiatan analisis dari isi rekam medis yang dapat mempunyai nilai guna *administration, legal aspect, financial, research, education, documentation, public health, planning, dan marketing*. (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006) Salah satu analisis pendokumentasian rekam medis yang dapat digunakan yaitu analisis kuantitatif, yang merupakan telaah isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pencatatan rekam medis (Gunarti, 2019)

Hasil analisis kuantitatif isi rekam medis di pelayanan Kesehatan baik di rumah sakit maupun di puskesmas masih belum sempurna dan pelaksanaannya masih dilakukan secara manual. (Malan, 2017) Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor petugas (*man*), faktor prosedural (*method*), faktor alat (*material*), faktor *machines* dan faktor *motivation* (Swari et al., 2019)

Batubara menyebutkan bahwa seiring berkembangnya teknologi, dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berbagai bidang pekerjaan. Keakraban produk teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti tablet, komputer dan *smartphone*, serta tersedianya koneksi internet dapat menjadi peluang dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi dalam *software* yang sederhana dalam pengoperasiannya adalah Google App. (Batubara, 2016) Mulai dari penggunaan Google Form dapat mudah diakses dan dapat digunakan sebagai tempat pengumpulan data yang nantinya diolah untuk menghasilkan informasi. Pemanfaatan Google App ini dapat digunakan untuk menganalisis kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Puskesmas X dengan cara observasi di tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan, peneliti mengambil 10 dokumen rekam medis untuk dianalisis kelengkapan pengisiannya. Hasilnya masih terdapat beberapa komponen yang belum terisi dengan lengkap seperti pada item identifikasi pasien yaitu pekerjaan sebanyak 6 dokumen (60%) dan pada item autentifikasi penulis dengan ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pada nama perawat sebanyak 10 dokumen (100%) serta nama dokter sebanyak 8 dokumen (80%). pengolahan data di puskesmas tersebut masih menggunakan cara manual, sehingga harus dihitung manual yang memerlukan waktu yang lebih lama.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan Google App untuk Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas.

METODE

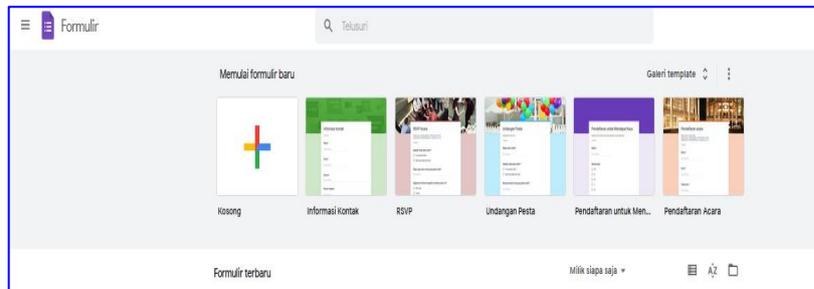
Jenis penelitian menggunakan metode *Research and Development* yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu (Sugiyono, 2019). Produk yang digunakan adalah Google App untuk Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas, dan menguji keefektifan produk tersebut. Tahapan meliputi 1) Analisis Masalah didapatkan dengan observasi di puskesmas dan melakukan wawancara terkait proses permasalahan yang ada. 2) Mengumpulkan Informasi, peneliti mengumpulkan berbagai bahan dan materi melalui wawancara dan observasi terkait proses analisis kuantitatif Rekam Medis rawat jalan yang akan digunakan untuk mengembangkan produk. 3) Desain Produk, adalah mendesain atau merancang produk mulai dari form pengumpulan data, *landing page* dan *dashboard* informasi yang dihasilkan menggunakan *storyboard* digunakan untuk panduan dalam membuat produk agar lebih mudah dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam proses pembuatan. 4) Pengembangan produk merupakan proses pembuatan aplikasi dengan menggunakan google app meliputi google form, google site, google visual studio. 5) Validasi Ahli Materi dan Media. Melalui Uji coba produk bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas dan kelayakan produk. Data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi produk apabila masih ada kekurangan pada produk sehingga produk belum layak untuk diujicobakan. Selanjutnya produk diperbaiki lagi hingga produk memenuhi standar kelayakan. 6) Revisi Produk, yaitu Produk yang telah dikonsultasikan kepada ahli materi dan ahli media kemudian direvisi ulang hingga produk layak untuk diujicobakan kepada user. 7) Uji coba Produk, Uji coba yang dilakukan merupakan uji coba terhadap 93 dokumen rekam medis di puskesmas. Pada uji coba tahap ini, user mengoperasikan aplikasi yang dikembangkan, kemudian user diminta untuk memberikan komentar terhadap produk yang diuji coba. 8) Produk Produk yang dihasilkan adalah sebuah aplikasi analisis kuantitatif.

Analisis data pada penelitian ini dengan membandingkan informasi hasil perhitungan yang dihasilkan oleh aplikasi dengan hasil perhitungan menggunakan rumus manual, serta informasi lain yang dihasilkan oleh aplikasi dibandingkan dengan cara manual.

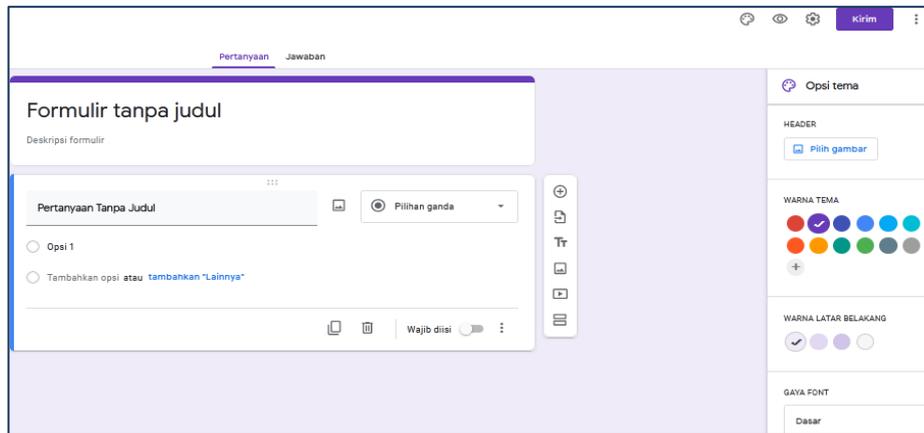
HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pembuatan Form Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis

Prosedur pembuatan Google Form dimulai dengan membuat atau memiliki akun Gmail serta mengakses laman Google Form pada alamat <https://docs.google.com/forms> dan klik *template* berjudul kosong yang akan mengarahkan ke laman form. Pilih tema sesuai keinginan dengan klik tool palette yang terletak di kanan atas. Buat judul dan deskripsi judul terkait analisis kuantitatif kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan.

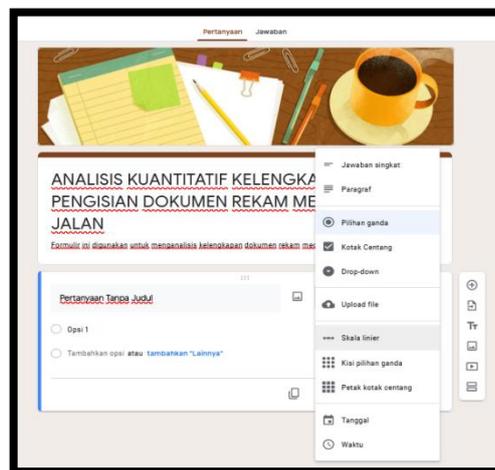


Gambar 1. Tampilan Google Form



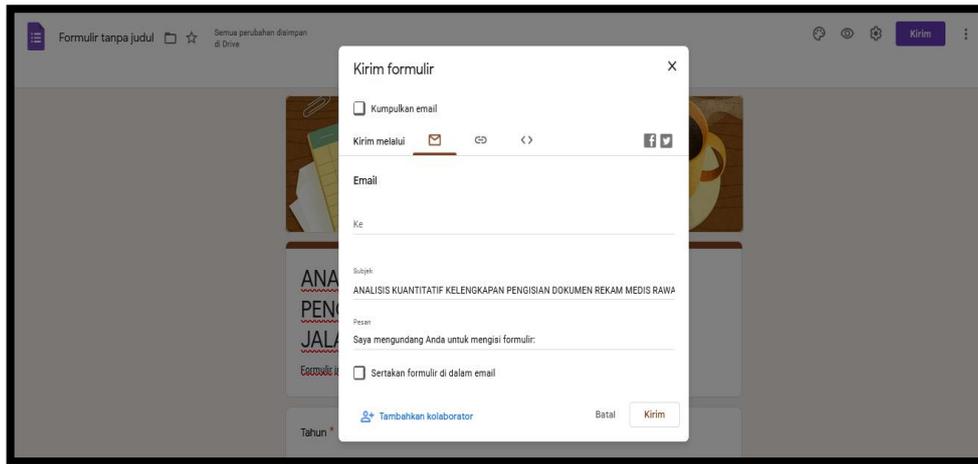
Gambar 2. Tampilan desain google form

Disini peneliti membuat dan mendesain instrumen kisi-kisi pertanyaan yang dibutuhkan seperti tahun, bulan, nomor register, komponen identifikasi pasien, komponen kelengkapan laporan/catatan yang penting, komponen autentikasi penulis, dan komponen catatan yang baik. Menentukan jenis pertanyaannya, seperti dari item tahun dan bulan menggunakan *drop-down*, nomor register menggunakan jawaban singkat dan item-item dari 4 komponen menggunakan pilihan ganda.



Gambar 3. Tampilan pertanyaan form

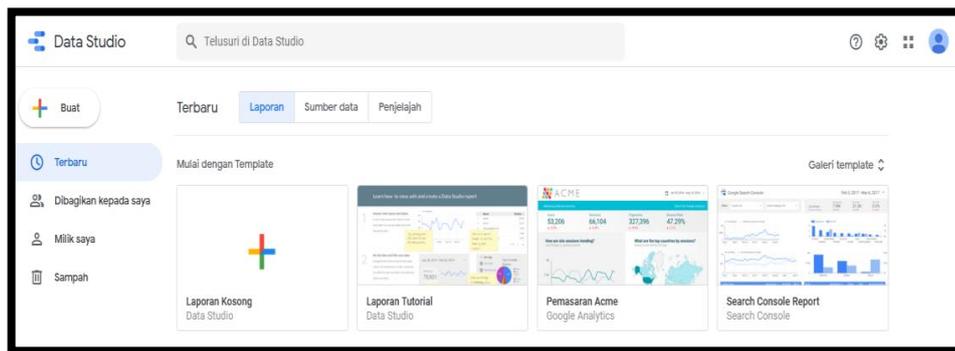
Setiap dari komponen di *section* agar dapat membedakan antara komponen satu dengan yang lainnya. Setelah selesai, klik ikon kirim di sudut kanan atas kemudian masukkan e-mail dan kirim. Untuk mendapatkan link dengan cara salin link. Google Form dapat digunakan dan diisi untuk menilai kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan dengan masuk pada link yang tersedia.



Gambar 4. Tampilan kirim formulir

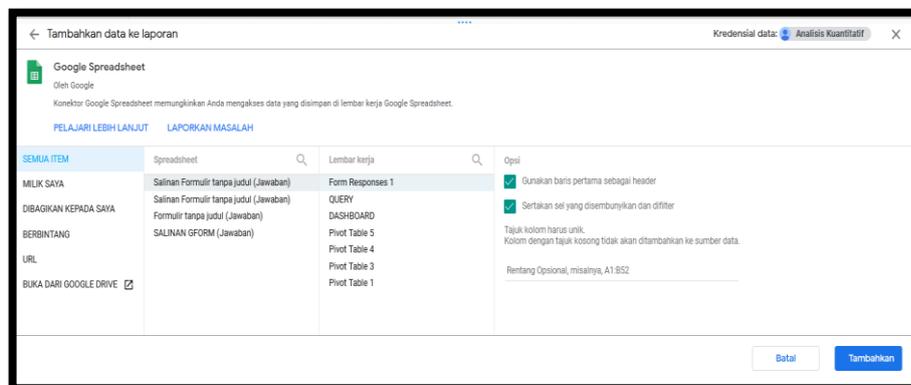
Pengelolaan Data dan Report Analisis Kuantitatif pada *Dashboard* menggunakan Google Data Studio dengan Data dari Google Spreadsheet.

Pengelolaan data dan report pada Google *Spreadsheet* menggunakan *dashboard*. *Dashboard* tersebut bertujuan untuk mengelola data secara otomatis, dengan tampilan hasil pengolahan datanya dapat berbentuk grafik atau diagram. Adapun cara pembuatan dashboard menggunakan Google Data Studio yaitu melakukan pencarian Google Data Studio pada *Google* kemudian klik laporan kosong untuk membuat laman laporan baru.



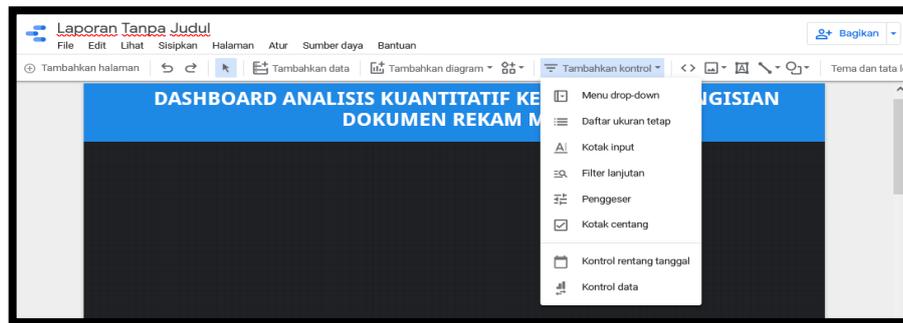
Gambar 5. Tampilan awal Google Data Studio

Pilih Google *Spreadsheet* untuk menghubungkan data yang akan ditambahkan ke laporan, kemudian pilih file *Spreadsheet* dan sheet yang mana yang akan digunakan untuk dibuat *dashboard* laporannya.



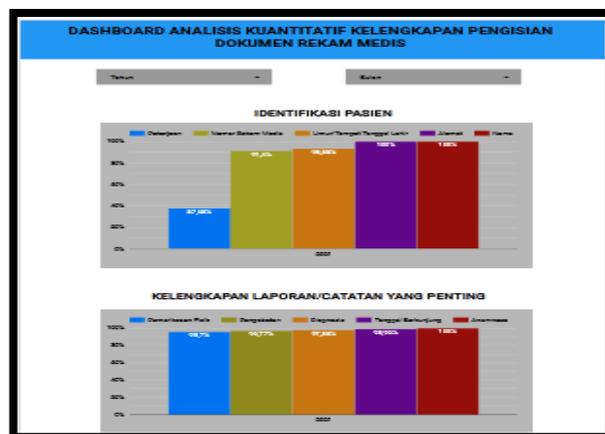
Gambar 6. Tampilan pemilihan file dan sheet pada Google Spreadsheet

Pilih tema untuk tampilan *dashboard* yang akan dibuat. Tambahkan tulisan dibagian atas untuk menulis judul dari *dashboard* dan atur ukuran serta posisinya. Pilih tambahkan kontrol dan klik menu *drop down*, kemudian masukkan item tahun pada kolom kontrol. Lakukan hal yang sama, hanya saja pada kolom kontrol masukkan item bulan.



Gambar 7. Tampilan untuk menambahkan control

Untuk pembuatan grafik, klik tambahkan diagram dan pilih bentuk diagram yang diinginkan. Pada diagram pertama yaitu membuat penyajian data analisis kuantitatif identifikasi pasien dengan memasukkan item tahun pada dimensi, sedangkan pada metrik masukkan item nomor rekam medis, nama, umur/tempat tanggal lahir, alamat dan pekerjaan. Pada metrik masing-masing item pilih agregasi rata-rata dengan jenis persen untuk menampilkan hasil persentasenya. Edit diagram sesuai dengan data yang ingin ditampilkan dan beri judul pada diagram tersebut. Pada diagram kedua terkait kelengkapan laporan/catatan yang penting, lakukan hal yang sama seperti bagian sebelumnya hanya saja pada metrik masukkan item tanggal berkunjung, anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnosis dan pengobatan. Pada diagram ketiga terkait autentikasi penulis, pada metrik masukkan item nama perawat, tanda tangan perawat, nama dokter dan tanda tangan dokter. Pada diagram keempat terkait catatan yang baik, pada metrik masukkan item tidak ada coretan dan tidak ada tipp-ex. Apabila semua langkah-langkah telah berhasil dilakukan maka *dashboard* tersebut sudah dapat digunakan.



Gambar 8. Tampilan dashboard menggunakan Google Data Studio

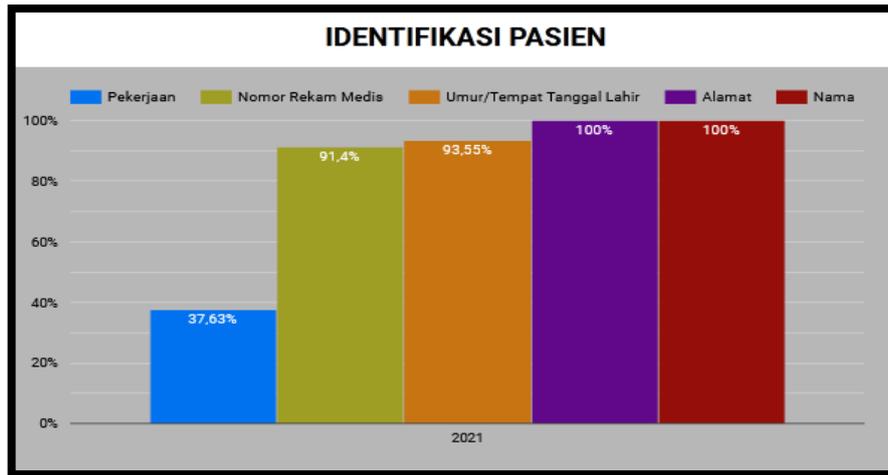
Pengelolaan Google *spreadsheet* pada *dashboard* ini akan secara otomatis tanpa harus dihitung manual. Serta data baru yang diinput melalui Google Form akan secara otomatis tersimpan dan terkelola. Laporan pada *dashboard* dapat diunduh menjadi bentuk pdf dengan mengklik bagikan pada bagian kanan atas dan pilih unduh laporan.



Gambar 9. Tampilan untuk mendownload laporan

Output Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan

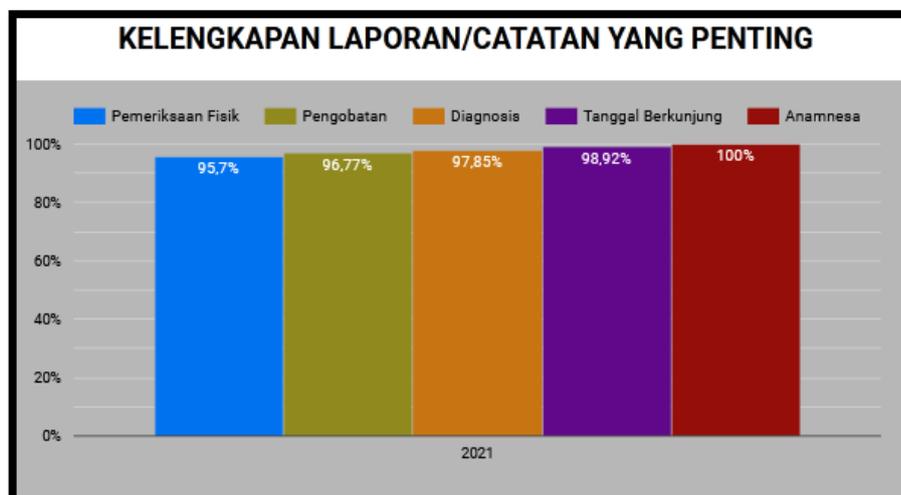
1. Kelengkapan Identifikasi Pasien



Gambar 10. Grafik analisis kuantitatif identifikasi pasien

Berdasarkan Gambar 10 diketahui bahwa persentase kelengkapan identifikasi pasien pada formulir rekam medis rawat jalan didapatkan kelengkapan pengisian tertinggi yaitu pada item nama dan alamat dengan persentase 100%. Sedangkan untuk kelengkapan terendah terdapat pada item pekerjaan dengan persentase 37,63%.

2. Kelengkapan Laporan/Catatan yang Penting

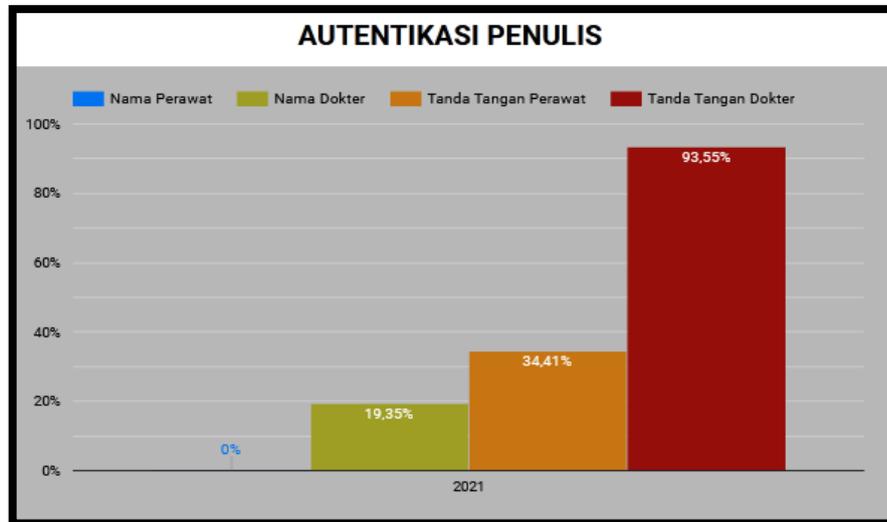


Gambar 11. Grafik analisis kuantitatif kelengkapan laporan/catatan yang penting

Berdasarkan Gambar 11 diketahui bahwa persentase kelengkapan laporan/catatan yang penting pada formulir rekam medis rawat jalan didapatkan kelengkapan pengisian tertinggi yaitu

pada item anamnesa dengan persentase 100%. Sedangkan untuk kelengkapan terendah terdapat pada item pemeriksaan fisik dengan persentase 95,7%.

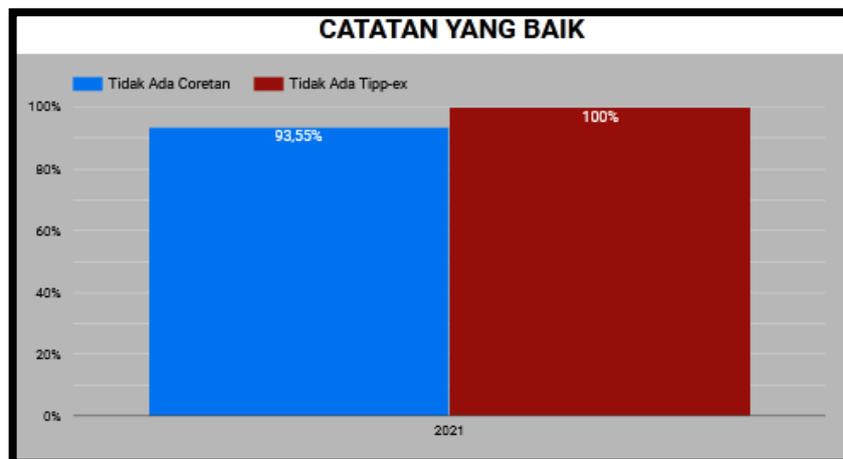
3. Kelengkapan Autentikasi Penulis



Gambar 12. Grafik analisis kuantitatif autentikasi penulis

Berdasarkan Gambar 12 diketahui bahwa persentase kelengkapan autentikasi penulis pada formulir rekam medis rawat jalan didapatkan kelengkapan pengisian tertinggi yaitu pada item tanda tangan dokter dengan persentase 93,55%. Sedangkan untuk kelengkapan terendah terdapat pada item nama perawat dengan persentase 0%.

4. Kelengkapan Catatan yang Baik



Gambar 13. Grafik analisis kuantitatif catatan yang baik

Berdasarkan Gambar 13 diketahui bahwa persentase kelengkapan catatan yang baik pada formulir rekam medis rawat jalan didapatkan persentase tertinggi pada item tidak ada tipp-ex dengan persentase 100%. Sedangkan persentase terendah pada item tidak ada coretan dengan persentase 93,55%.

Kelayakan Penggunaan atau validasi Google Form untuk analisis kuantitatif

Tabel 1..Perbandingan Hasil Perhitungan Manual dan Google App/Online

NO	KRITERIA ANALISIS	Hasil perhitungan (%)	
		MANUAL	GOOGLE FORM/ ONLINE
IDENTIFIKASI PASIEN			
1	Nomor Rekam Medis	91	91,4
2	Nama	100	100
3	Umur/Tempat Lahir	94	93,55
4	Tanggal	100	100
5	Alamat	38	37,63
PEKERJAAN			
KELENGKAPAN LAPORAN/CATATAN YANG PENTING			
1	Tanggal Berkunjung	99	98,92
2	Anamnesa	100	100
3	Pemeriksaan Fisik	96	95,7
4	Diagnosis	98	97,85
5	Pengobatan	97	96,77
AUTENTIFIKASI PENULIS			
1	Nama Perawat	0	0
2	Tanda Tangan Perawat	34	34,41
3	Nama Dokter	19	19,35
4	Tanda Tangan Dokter	94	93,55
CATATAN YANG BAIK			
1	Tidak Ada Coretan	94	93,55
2	Tidak Ada Tipp-ex	100	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa hasil nilai persentase analisis kuantitatif kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan antara cara manual dengan cara online/google form mempunyai nilai yang sama. Hanya saja secara manual nilainya dibulatkan.

Pembahasan

Prosedur Pembuatan Form Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Menggunakan Google Form

Penggunaan Google Form pada aplikasi ini dilakukan secara online, baik dalam pembuatan, penginputan dan pengelolaan datanya, sesuai disampaikan Yoyo bahwa Aplikasi Google Forms dapat digunakan secara *online* oleh pengguna baik saat pembuatan maupun pengeditan file dan dilakukan sambil berkolaborasi secara *real time* dengan pengguna lain. (Sudaryo et al., 2019) Dalam pembuatan Google Form harus mengetahui terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan untuk penggunaannya. Contohnya dalam penelitian ini, Google Form digunakan untuk analisis kuantitatif kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan. Namun, sebelumnya harus menentukan terlebih dahulu komponen-komponen dan item-item apa saja yang akan dianalisis dari formulir rekam medis tersebut. Salah satu teknik analisis kuantitatif yaitu menentukan terlebih dahulu formulir atau komponen apa saja yang diprioritaskan untuk dianalisis atau kalau memungkinkan waktu dan tenaga dapat dilakukan pada semua formulir di rekam medis baik rawat jalan maupun rawat inap (yang menentukan sebaiknya komite rekam medis) (Gunarti, R., & Muchtar, 2019)

Pengelolaan Data dan Report Analisis Kuantitatif pada *Dashboard* menggunakan Google Data Studio dengan Data dari Google Spreadsheet

Pengelolaan data Google Form terkait analisis kuantitatif kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan dilakukan mulai dari pengambilan data melalui Google Form yang dikumpulkan di Google Spreadsheet. Pengelolaan data di Google Spreadsheet dilanjutkan dengan

pengolahan dan visualisasi data dengan tampilan *Dashboard* dibuat menggunakan Google Data Studio yang bertujuan untuk mengelola data secara otomatis, dengan tampilan hasil pengolahan datanya dapat berbentuk grafik atau diagram. Sehingga data yang ada di Google Spreadsheet tidak perlu diolah secara manual. Google Data Studio memiliki dukungan berbagai sumber data, sehingga memberikan kemudahan untuk mengintegrasikan laporan dari berbagai sumber data yang ada (Fernando, 2018).

Output Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan

Hasil analisis kuantitatif kelengkapan rekam medis laporannya dapat dibuat secara berkala yaitu bulanan, triwulan, semester dan tahunan yang dapat berupa tabel atau grafik (Widjaya, 2018).

1. Persentase Kelengkapan Identifikasi Pasien

Setiap lembar rekam medis wajib mencantumkan identitas pasien, minimal terdiri dari nama pasien dan nomor rekam medisnya. Identifikasi pasien pada lembar rekam medis dapat pula dilengkapi dengan nama, nomor rekam medis, tanggal lahir/umur, jenis kelamin, dan alamat lengkap (Indradi, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan terkait dengan identifikasi pasien dikatakan masih tidak lengkap, terutama pada kelengkapan terendah identifikasi pasien yang terdapat pada item pekerjaan. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat pasien yang tidak membawa kartu identitasnya, sehingga dalam pengisian identitas pasien tersebut tidak lengkap.

2. Persentase Kelengkapan Laporan/Catatan yang Penting

Setiap hal yang didapatkan dari pasien harus dilaporkan (tercantum) dalam rekam medisnya. Misalnya, dokter melakukan wawancara (anamnesis) dengan pasien dan mendapat jawaban (keterangan), maka hasil anamnesis tersebut juga harus ditulis dalam rekam medis. Hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi, dan sebagainya) juga harus tercantum dalam rekam medis, demikian juga hasil konsultasi dan pemantauan harian. Selain itu, penting untuk diperhatikan bahwa dalam setiap pencatatan pelaporan ini harus mencantumkan tanggal dan jamnya. Hal ini terkait dengan peraturan pengisian rekam medis dan sangat penting pada saat diperlukan pelacakan suatu kejadian (Indradi, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan terkait dengan laporan/catatan yang penting dapat dikatakan termasuk baik walaupun belum lengkap 100%. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap mutu pelayanan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Persentase Kelengkapan Autentikasi Penulis

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis pada pasal 5 ayat 4 disebutkan bahwa setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan terkait dengan autentikasi penulis dikatakan tidak lengkap, terutama pada item nama perawat yang semuanya tidak terisi. Hal tersebut menunjukkan petugas kesehatan dalam mengisi rekam medis belum baik.

4. Persentase Kelengkapan Catatan yang Baik

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang rekam medis dalam pasal 5 dijelaskan bahwa apabila terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan pada rekam medis dapat dilakukan pembetulan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi paraf dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang bersangkutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan terkait dengan catatan yang baik dikatakan sudah cukup baik. Terutama pada formulir rekam medis tidak ada penggunaan *tipp-ex* sudah sesuai dengan ketentuan.

Kelayakan Penggunaan atau validasi *Google Form* untuk analisis kuantitatif

Kelayakan penggunaan/validasi *Google Form* untuk analisis kuantitatif rekam medis dilakukan dengan cara membandingkan hasil nilai persentase secara manual dengan *Google Form/Online*. Berdasarkan data hasil penelitian, nilai persentase secara manual dengan *Google Form/Online* dapat

dikatakan valid dikarenakan nilai yang dihasilkan sama. Oleh karena itu, penggunaan *Google Form* dapat digunakan untuk analisis kuantitatif rekam medis. Sebagai bentuk pekerjaan administrasi penggunaan google app ini sangat membantu user, hal ini sesuai dengan disampaikan Jupriyadi, pemanfaatan teknologi google apps selain sebagai penunjang administratif desa, juga dapat meningkatkan pelayanan desa bagi masyarakat dan meminimalisir penyebaran virus covid-19 karena bersifat *paperless* dan pelayanan dapat dilakukan secara online. (Jupriyadi et al., 2022). Demikian juga hal ini sesuai dengan penelitian Purnadi yaitu *Dashboard* dapat memberikan hasil visualisasi data secara *real time* dan dengan sistem input data melalui google form kemudian spreadsheet, ketersediaan data untuk keperluan audit eksternal dapat disiapkan dengan cepat (Purnadi, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pembuatan *Google App* untuk analisis kuantitatif rekam medis dapat dilakukan setelah mempunyai akun gmail terlebih dahulu dan membuat instrumen kisi-kisi pertanyaan yang dibutuhkan. Kemudian menentukan jenis pertanyaan dan membagi section dari setiap komponen analisis kuantitatif. Apabila semua sudah sesuai, form dapat dikirim dan salin link untuk pengisian *Google Form*.
2. Pengelolaan data analisis kuantitatif kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan dari *Google Form* dilakukan dengan cara membuat *dashboard* menggunakan *Google Data Studio* dengan sumber data dari *Google Spreadsheet*. Pada *dashboard* setiap komponen analisis dibuat laporannya dalam bentuk grafik. Serta dalam pembuatan tersebut metrik diisi dengan item-item yang sesuai dengan komponen analisisnya. Laporan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dengan cara memilih item tahun dan bulan yang ingin ditampilkan.
3. *Output* hasil dari analisis kuantitatif kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan menggunakan *Google Form* dengan pengelolaan data menggunakan *dashsboard* dalam bentuk grafik dengan hasil kelengkapan persentase tertinggi komponen identifikasi pasien terdapat pada item nama dan alamat (100%), komponen kelengkapan laporan/catatan yang penting terdapat pada item anamnesis (100%), komponen autentikasi penulis terdapat pada item tanda tangan dokter (93,55%), dan komponen catatan yang baik terdapat pada item tidak ada *tipp-ex* (100%).
4. Analisis kuantitatif kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan antara cara manual dengan cara online/*Google Form* mempunyai nilai yang sama dan dapat dikatakan valid, Sehingga *Google App* dapat menjadi salah satu rekomendasi aplikasi yang digunakan untuk analisis kuantitatif rekam medis.
5. Informasi yang dihasilkan dalam bentuk *dashboard* berisi grafik dan tabel yang *ter-generate* secara otomatis sangat membantu dalam memudahkan saat penyajian data, baik secara online maupun dalam bentuk dokumen dengan cara diunduh.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al Bidayah Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 40–50.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Pedoman Penyelenggara dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit*.
- Gunarti, R., & Muchtar, M. (2019). *Rekam Medis & Informasi Kesehatan*. Thema Publishing.
- Gunarti, R. (2019). *Manajemen Rekam Medis di Layanan Kesehatan*. Thema Publishing.
- Hatta, G. (2017). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. UI Press.
- Indradi, R. (2017). *Rekam Medis* (Edisi 2). Universitas Terbuka.
- Jupriyadi, Nurkholis, A., Budiman., A., Hamdan, D. P. S. A., Gusbriana., E., & Sobirin, M. (2022). PELATIHAN GOOGLE APPS SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRATIF DI DESA BANDARSARI. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1).
- Malan, A. (2017). *Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan

- Masyarakat, (2019).
- PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7).
- Purnadi, H. (2021). PEMANFAATAN GOOGLE SPREADSHEET DAN GOOGLE DATA STUDIO SEBAGAI DASHBOARD SUHU DAN KELEMBABAN DI LABORATORIUM . *Insan Metrologi PPSDK, 1*(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55101/ppsdk.v1i1.639>
- Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Adam, M. R., & Hadiana, A. (2019). *Metode penelitian survei online dengan google forms / Yoyo Sudaryo* (E. Risanto (ed.)). Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang . *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1*(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.37148/arteri.v1i1.20>
- Widjaya, L. (2018). *Manajemen Mutu Informasi Kesehatan III : Pendokumentasian Rekam Medis*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.